

Pengaruh Pendapatan dan Loyalitas Anggota terhadap Partisipasi Anggota dalam Pemanfaatan Pelayanan Jasa Simpan Pinjam dan Barang Konsumsi di Primer Koperasi (PRIMKOP) Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember

(The Influence of income and member loyalty against the participation of member in the utilization of services save loan and consumer goods in the primary cooperatives Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember)

Tri Ratna Sari., Drs. Bambang Suyadi, M.Si., Titin Kartini, S.Pd, M.Pd.

Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Ekonomi,
Universitas Jember(UNEJ) Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: triratnasaris@yahoo.com

Abstrak

Primer Koperasi Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember merupakan koperasi yang memiliki Sisa Hasil Usaha yang tinggi. Hal ini dikarenakan adanya partisipasi anggota yang tinggi dalam melakukan pemanfaatan pelayanan jasa simpan pinjam dan jasa pertokoan. Tingginya partisipasi anggota dipengaruhi oleh adanya pendapatan anggota dan loyalitas anggota. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar signifikansi dan variabel manakah yang lebih dominan diantara pendapatan dan loyalitas anggota terhadap partisipasi anggota dalam pemanfaatan pelayanan jasa simpan pinjam dan barang konsumsi di Primer Koperasi Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember. Penentuan tempat penelitian menggunakan metode *purposive area*. Untuk menentukan responden penelitian menggunakan metode *sampling purporsive* yaitu sebanyak 90 responden yaitu anggota yang aktif dan melakukan pembelian barang dagangan maupun melakukan simpan pinjam di Primer Koperasi Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: observasi, angket, wawancara, dan dokumen. Hasil analisis data yang diperoleh yaitu pengaruh pendapatan dan loyalitas anggota terhadap partisipasi anggota sebesar 75,1%. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka pendapatan anggota dan loyalitas anggota berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap partisipasi anggota dalam pemanfaatan pelayanan jasa simpan pinjam dan barang konsumsi di Primer Koperasi Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember. Pendapatan anggota dan loyalitas anggota berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi anggota. Hal ini ditunjukkan dengan semakin tinggi pendapatan anggota maka semakin tinggi pula partisipasi anggota, dan semakin tinggi loyalitas anggota maka semakin tinggi pula partisipasi anggota dalam pemanfaatan pelayanan jasa simpan pinjam dan pembelian barang konsumsi.

KataKunci: *pendapatan anggota, loyalitas anggota, partisipasi anggota*

Abstract

Primary Cooperatives Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember is a cooperative that has the rest of the high business results. This is due to the presence of a high member participation in performing utilization service save loan and services of shopping complex. The high participation of members affected by the existence of income of members and Member loyalty. This research aims to find out how significance an influence and a variable which is more dominant among income and loyalty of members against the participation of members in the utilization of services save loan and consumer goods in the Primary Cooperatives Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember. The determination of the place of research using the method of purposive area. To determine which respondents research using the method of sampling of purporsive that is as much as 90 respondents i.e. active members and purchase merchandise nor do save loan at Primary Cooperative Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember. The data collection method used consists of methods: observation, question form, interviews and documents. The results of the analysis of the data obtained, namely the influence of income and loyalty of member against the participation of member are 75,1%. The result of this research is income and loyalty of members an influence simultan or partial against the participation of members in the utilization of services save loan and consumer goods in the Primary Cooperatives Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember. Members income and members loyalty are significant to influence the participation of member. It is can be showed that more high members income so the participation of members are high too and more high members loyalty the participation of members are so high in the utilization of services save loan and consumer goods in the Primary Cooperatives Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember.

Keywords: *members income, members loyalty, members participation*

Koperasi merupakan salah satu sumber pendapatan negara, yang memiliki potensi tinggi untuk berkembang menjadi badan usaha yang mandiri dan tangguh dalam masyarakat. Menurut Annisa Aini dan Achmad Hendra (2006:185) keberhasilan sebuah koperasi ditentukan oleh kualitas koperasi tersebut dan partisipasi para anggotanya. Koperasi merupakan badan usaha yang didirikan dari, oleh dan untuk anggota. Karena koperasi didirikan untuk anggota, maka kesejahteraan anggota adalah hal utama. Koperasi dibentuk karena adanya tujuan yang sama para anggotanya, sehingga untuk mengembangkan usaha koperasi diperlukan adanya partisipasi anggota. Partisipasi anggota merupakan keikutsertaan anggota koperasi melalui berbagai kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan bersama secara khusus dan masyarakat secara umum.

Primer koperasi Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember merupakan koperasi yang berkembang cukup pesat. Keberhasilan Primer Koperasi Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember dapat dilihat dari SHU yang meningkat tiap tahunnya. Sisa Hasil Usaha Primer Koperasi Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember Tutup Buku Tahun 2013 sebesar Rp. 1.105.074.334,06 mengalami peningkatan dari SHU tahun 2012 sebesar Rp. 832.077.157,17. Adanya peningkatan SHU menunjukkan bahwa adanya tingkat partisipasi anggota yang baik.

Primer Koperasi Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember memiliki berbagai jenis usaha yang dikembangkan. Terdapat jenis usaha pertokoan yang berupa pembelian barang dagangan, usaha simpan pinjam, dan usaha yang baru dikembangkan akhir-akhir ini adalah wisata kuliner. Pada penelitian ini, peneliti lebih mengarah pada usaha simpan pinjam dan barang dagangan, sebab pada usaha wisata kuliner memiliki pengaruh yang relatif lebih kecil pada peningkatan hasil SHU. Sedangkan pada usaha simpan dan barang dagangan yang sudah dilakukan sejak lama, akan memberi pengaruh yang lebih besar pada perkembangan koperasi.

Pendapatan usaha simpan pinjam tahun 2013 Primer Koperasi Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember mencapai Rp. 1.308.195.280,00 sedangkan pada usaha pertokoan sebesar Rp. 47.719.925,00. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, maka tingginya partisipasi anggota yang memanfaatkan simpan pinjam juga pembelian barang dagangan yang disediakan oleh koperasi.

Primer Koperasi Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember lebih bersifat *top down*, yaitu suatu model perencanaan yang dilakukan dari atasan yang ditujukan kepada bawahannya serta atasan berperan lebih dominan dalam mengatur jalannya program koperasi. Hal ini berarti ada campur tangan pemerintah yang datang dari atas untuk pembinaan dan pengembangannya. Campur tangan ini dilakukan karena jika masyarakat yang memiliki kemampuan sumber daya manusia yang rendah dan modal yang terbatas, maka koperasi tidak dapat tumbuh dan berkembang. Akan tetapi dengan adanya pola *top down* bukan berarti partisipasi anggota akan berkurang karena segala perencanaan dilakukan dari atas bukan dari kesadaran dan keinginan anggota. Sebab, di Primer Koperasi Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember segala usaha yang disediakan baik berupa simpan pinjam maupun penyediaan barang dagangan disesuaikan pada kebutuhan anggota sebagai anggota TNI dan PNS seperti seragam, selimut hijau, sepatu boot dll.

Berdasarkan observasi awal, umumnya anggota yang berpartisipasi secara aktif pada usaha yang diberikan oleh koperasi ketika seorang anggota memiliki pendapatan yang rendah, meskipun ada beberapa anggota yang memiliki penghasilan tinggi juga ikut melakukan partisipasi. Anggota yang memiliki pendapatan yang rendah akan lebih banyak melakukan partisipasi baik dalam hal peminjaman dana dari koperasi maupun pembelian barang dagangan yang disediakan oleh koperasi. Hal ini dikarenakan anggota yang memiliki pendapatan yang rendah akan memilih menggunakan dana seefisien mungkin untuk memenuhi kebutuhannya, artinya penggunaan didasarkan pada alternatif yang paling baik di antara alternatif yang ada.

Selain faktor pendapatan, faktor penentu lainnya adalah loyalitas anggota. Loyalitas anggota merupakan sikap mental dari anggota yang timbul karena adanya kesadaran dan kepuasan terhadap pelayanan jasa dan produk yang ditawarkan oleh koperasi. Anggota sebagai pemilik koperasi dan juga sebagai pelanggan koperasi harus memiliki sikap loyalitas yang tinggi untuk meningkatkan partisipasi. Sikap loyalitas anggota meliputi kepuasan pelayanan dari barang dan jasa yang disediakan, rasa memiliki dari anggota dan rasa tanggung jawab anggota. Rasa memiliki akan timbul dari adanya kesadaran anggota. Jika anggota sadar akan keberadaannya sebagai pemilik (*owner*) dan pengguna (*user*) koperasi, maka partisipasi akan meningkat. Anggota sebagai pemilik koperasi berkewajiban untuk melakukan investasi atau menanamkan modal di koperasinya. Sedangkan sebagai pelanggan koperasi berkewajiban untuk memanfaatkan pelayanan usaha secara maksimal yang dilakukan oleh koperasi. Ketika seorang anggota dapat menempatkan dirinya sebagai *owner* dan juga *user* pada koperasi maka ia akan aktif dalam memanfaatkan pelayanan jasa atau produk yang disediakan oleh koperasi, partisipasi anggota akan meningkat.

Memiliki kesadaran disini merupakan sikap dari rasa memiliki anggota dan rasa tanggung jawab dari anggota koperasi. Anggota yang memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan koperasi juga merupakan anggota yang loyal. Anggota koperasi yang berpartisipasi secara aktif dalam pengambilan keputusan, penetapan tujuan dan proses pengawasan terhadap jalannya koperasi berarti memiliki rasa tanggung jawab atas keberhasilan koperasi dengan menggunakan hak dan kewajibannya. Anggota yang bertanggung jawab akan melakukan kewajiban sebagai anggota koperasi, yaitu dengan turut berpartisipasi aktif dalam segala kegiatan di koperasi. Menurut Anoraga dan Ninik Widiyanti (2003:111) bahwa partisipasi anggota diukur dari kesediaan anggota itu untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaan secara bertanggung jawab. Jika sebagian besar anggota sudah menunaikan kewajiban dan melaksanakan hak secara bertanggung jawab, maka partisipasi anggota dapat dikatakan baik.

Loyalitas anggota juga timbul dari adanya tingkat kepuasan anggota dalam memanfaatkan pelayanan jasa dan barang dagangan di koperasi. Kepuasan anggota akan timbul dari adanya pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan anggota. Menurut Hendar Kusnadi (2005: 98), bila koperasi mampu memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan anggota lebih besar dari pesaingnya, maka tingkat partisipasi anggota terhadap koperasinya akan meningkat. Jadi, dengan adanya pelayanan yang baik dari koperasi, akan menimbulkan kepuasan dari anggota dan membuat anggota

menjadi anggota yang memiliki tingkat loyalitas yang tinggi sehingga anggota akan terus berpartisipasi secara aktif pada koperasi. Menurut Herman Kartajaya mengatakan bahwa pelanggan yang setia atau loyal akan tetap membeli kendati harga lebih mahal (berytariyo.blogspot.com). Hal ini berarti loyalitas merupakan kepuasan seorang anggota sebagai pelanggan yang mendapatkan kepuasan dari kualitas produk atau pelayanan yang berupa jasa yang disediakan oleh koperasi. Sehingga ketika seorang anggota sebagai pelanggan memiliki loyalitas tinggi, maka akan tercipta partisipasi anggota yang tinggi pula.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian, dalam tema skripsi yang berjudul "Pengaruh pendapatan dan loyalitas anggota terhadap partisipasi anggota dalam pemanfaatan pelayanan jasa simpan pinjam dan barang dagang di Primer Koperasi Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824/Jember"

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas tentang keadaan koperasi dan partisipasi anggota koperasi, maka dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan pendapatan anggota dan loyalitas anggota terhadap partisipasi anggota dalam memanfaatkan pelayanan jasa simpan pinjam dan barang konsumsi di Primer Koperasi Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember?
2. Manakah diantara variabel pendapatan anggota dan loyalitas anggota memiliki pengaruh yang dominan terhadap partisipasi anggota dalam memanfaatkan pelayanan jasa simpan pinjam dan barang konsumsi di Primer Koperasi Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pendapatan anggota dan loyalitas anggota terhadap partisipasi anggota dalam memanfaatkan pelayanan jasa simpan pinjam dan barang konsumsi di Primer Koperasi Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember.
2. Untuk mengetahui diantara variabel pendapatan anggota dan loyalitas anggota yang memiliki pengaruh dominan terhadap partisipasi anggota dalam memanfaatkan pelayanan jasa simpan pinjam dan barang konsumsi di Primer Koperasi Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penentuan lokasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan metode purposive area yaitu tempat ditentukan dengan sengaja sesuai dengan tujuan penelitian yaitu di Primer Koperasi Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember. Metode penentuan responden dengan menggunakan Sampling purposive yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu dengan syarat anggota yang dijadikan sampel adalah anggota yang aktif dalam melakukan

pembelian barang dagangan dan melakukan simpan pinjam. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti antara lain angket, wawancara, observasi, dan dokumen. Analisis data yang digunakan yaitu analisis inferensial menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Analisis Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana

Analisis garis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel Pendapatan (X_1) dan Loyalitas Anggota (X_2) terhadap Partisipasi Anggota (Y) Primer Koperasi Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember.

Hasil analisis disajikan pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
Pendapatan Anggota (X_1)	0,566
Loyalitas anggota (X_2)	0,306
Constanta (C) = 5,572	
R square = 0,751	
Multiple R = 0,867	

Sumber : Data Primer, diolah (2015)

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas maka persamaan garis regresi linear berganda yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\hat{Y} = 5,572 + 0,566 X_1 + 0,306 X_2 + e_i$$

Sesuai dengan persamaan garis regresi yang diperoleh, maka model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta = 5,572 nilai konstanta menunjukkan nilai positif sebesar 5,572. Hal ini berarti bahwa, apabila nilai dari variabel pendapatan anggota (X_1), variabel Loyalitas anggota (X_2) dan e_i nilainya konstan (nol), maka nilai variabel Y (Partisipasi anggota Primer Koperasi Kartika Baladhika Jaya kodim 0824 Jember) mengalami kenaikan sebesar 5,572 point.
2. Nilai koefisien $b_1 = 0,566$, berarti bahwa apabila nilai variabel pendapatan anggota mengalami kenaikan sebesar satu point, sementara variabel independen lainnya bersifat tetap, maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,566point.
3. Nilai koefisien $b_2 = 0,306$, berarti bahwa apabila nilai variabel loyalitas anggota mengalami kenaikan sebesar satu point, sementara variabel independen lainnya bersifat tetap, maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,306 point.

Analisis Koefisien Determinasi Berganda

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Tabel 2. Rekapitulasi pengaruh pendapatan anggota dan loyalitas anggota terhadap partisipasi anggota

Variabel	R	R Square
X ₁ , X ₂ , terhadap Y	0,867	0,751

Sumber : Data Primer, diolah (2015)

Hasil analisis varian regresi diperoleh melalui perhitungan menggunakan SPSS 20.0 *for windows* diketahui nilai multiple R yang menunjukkan korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu sebesar 0,867.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya proporsi sumbangan variabel bebas (X) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Hasil SPSS 20.0 *for windows* diperoleh nilai koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 0,796.

$$R_{\text{square}} \times 100\% = 0,751 \times 100\% = 75,1\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa besarnya persentase pengaruh variabel pendapatan anggota dan loyalitas anggota terhadap partisipasi anggota yang melakukan pemanfaatan pelayanan jasa simpan pinjam dan barang konsumsi di Primer Koperasi Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember sebesar 75,1% sedangkan sisinya yaitu 24,9% dipengaruhi variabel bebas lainnya yang tidak diteliti.

Uji F

Berdasarkan perhitungan hasil SPSS 20.0 *for windows*, diketahui nilai Fhitung sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Uji F

Variabel	Fhitung	Ftabel	α	Sig-F
X ₁ , X ₂ dan Y	131,339	3,101	0,05	,000

Sumber : Data Primer, diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, diketahui bahwa besarnya $F_{\text{hitung}} = 131,339 > F_{\text{tabel}} = 3,101$ dengan tingkat signifikan $F = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan anggota dan loyalitas anggota memiliki pengaruh secara signifikan terhadap partisipasi anggota yang melakukan pemanfaatan pelayanan jasa simpan pinjam dan barang konsumsi di Primer Koperasi Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember.

Uji T

Uji t digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel-variabel bebas secara parsial (individu) terhadap variabel terikat.

Tabel 4. Hasil Analisis Uji T

Variabel	Thitung	Ttabel	α	Sig-F
X ₁	7,208	1,988	0,05	,000
X ₂	4,664	1,988	0,05	,000

Sumber : Data Primer (2015), diolah

Berdasarkan tabel 4.12 diatas maka, dapat diketahui besarnya T hitung masing-masing variabel antara lain, pendapatan anggota sebesar 7,208 dan loyalitas anggota sebesar 4,664 lebih besar dari T tabel sebesar 1.988 dengan tingkat signifikan $F = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan anggota dan loyalitas anggota bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi anggota yang melakukan pemanfaatan pelayanan jasa simpan pinjam dan barang konsumsi di Primer Koperasi Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dari data yang terkumpul melalui metode angket dan dokumentasi. Angket/kuesioner disebarkan kepada responden sebanyak 90 orang, dari total populasi sebanyak 595 responden pada anggota Primer Koperasi Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember. Responden diambil ketika anggota sedang melakukan simpan pinjam di koperasi atau melakukan pembelian barang konsumsi. Tidak setiap waktu anggota melakukan partisipasinya di koperasi, akan tetapi pada hari-hari tertentu ketika ada rapat, atau upacara bendera hari senin, atau awal bulan ketika pengambilan gaji anggota.

Data angket yang didapat dari responden diolah melalui proses skoring dengan syarat untuk angket terbuka, data terlebih dulu diintervalkan agar dapat dilakukan skoring untuk dilanjutkan dengan proses tabulasi. Hasil skoring dan tabulasi yang telah ada selanjutnya diproses dengan analisis data menggunakan SPSS versi 20.00 *for Windows*.

Hasil analisis menggunakan regresi linear berganda menghasilkan persamaan garis linear berganda $\hat{Y} = 5,572 + 0,566 X_1 + 0,306 X_2 + e_i$. Variabel Y (partisipasi anggota) menunjukkan hasil koefisien regresi sebesar 5,572 dengan asumsi jika variabel X₁ (pendapatan anggota) dan X₂ (loyalitas anggota) serta variabel pengganggu e_i dalam kondisi konstan atau nol (0). Koefisien regresi variabel pendapatan sebesar 0,566 menunjukkan bahwa terjadi pengaruh positif terhadap variabel partisipasi anggota. Semakin besar pendapatan yang diterima maka semakin tinggi pula partisipasi anggota. Koefisien regresi variabel loyalitas anggota sebesar 0,306 memiliki arti mempunyai pengaruh positif dengan asumsi variabel lain dan e_i adalah nol (0). Artinya semakin tinggi loyalitas anggota maka semakin tinggi partisipasi anggotanya dalam pemanfaatan pelayanan jasa simpan pinjam dan barang konsumsi.

Regresi yang dilakukan secara serentak atau bersama-sama dengan uji F, menunjukkan bahwa faktor pendapatan anggota (X₁) dan loyalitas anggota (X₂) berpengaruh secara bersama-sama terhadap partisipasi anggota (Y). Dibuktikan pada hasil perhitungan $F_{\text{hitung}} = 131,339 > F_{\text{tabel}} = 3,101$ dengan tingkat signifikan $F = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan anggota dan loyalitas anggota memiliki pengaruh secara signifikan terhadap partisipasi anggota yang melakukan pemanfaatan pelayanan jasa simpan pinjam dan barang konsumsi di Primer Koperasi Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember.

untuk mengetahui kontribusi koefisien regresi dari variabel bebas yaitu pendapatan dan loyalitas anggota terhadap variabel terikat yaitu partisipasi anggota. Hasil perhitungan terhadap koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,751 atau 75,1% terhadap naik turunnya partisipasi anggota. Hal tersebut menunjukkan bahwa perubahan variabel partisipasi anggota yang disebabkan oleh pengaruh variabel pendapatan anggota dan loyalitas anggota sebesar 0,751 atau 75,1% sedangkan sisanya sebesar 24,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian antara lain, jumlah anggota keluarga, jarak tempat tinggal anggota, kesesuaian pelayanan, pendidikan anggota.

Pengujian secara parsial dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi antar variabel bebas terhadap variabel terikat secara statistik. Pendapatan mempunyai pengaruh yang nyata terhadap pemenuhan kebutuhan konsumsi artinya semakin bertambah pendapatan akan semakin baik pula partisipasi anggota. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa variabel pendapatan anggota (X_1) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi anggota yang ditunjukkan oleh uji t. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa dengan diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,208$ $t_{tabel} 1,988$ $\alpha = 0,05 > Sig = 0,000$. Berdasarkan \geq

hasil analisis diatas menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi anggota. Loyalitas anggota (X_2) mempunyai pengaruh yang nyata terhadap partisipasi anggota. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa variabel loyalitas anggota (X_2) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi anggota yang ditunjukkan oleh uji t. Hasil perhitungan uji t menunjukkan perolehan nilai $t_{hitung} = 4,664$ $t_{tabel} 1,988$ $\alpha = 0,05 > Sig = 0,000$. Berdasarkan \geq

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel bebas yang diduga mempengaruhi variabel terikat. Variabel yang pertama yaitu pendapatan anggota (X_1) dan variabel yang kedua adalah loyalitas anggota (X_2). Dari hasil angket diperoleh rincian bahwa pendapatan rata-rata yang diterima anggota TNI AD dan PNS di Primer Koperasi Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember berkisar antara Rp.4.900.000 sampai Rp.6.300.000 tiap bulannya. Data jumlah anggota yang memiliki pendapatan berkisar antara Rp.4.900.000 sampai Rp.6.300.000 tiap bulan adalah 48 anggota dari 90 responden yang diteliti. Menurut Hans Munker dalam Abbas Shaleh (2012), mengemukakan bahwa semua orang yang ingin menjadi anggota koperasi harus mampu memberikan kontribusinya terhadap modal koperasi, berupa uang, barang atau mengambil bagian dalam tanggungan, sebagai pelanggan/pengguna anggota koperasi dituntut untuk mampu dan mau memanfaatkan berbagai pelayanan yang disediakan perusahaan koperasi. Selanjutnya dikatakan bahwa, namun demikian tentunya kemampuan anggota untuk berpartisipasi dalam membayar simpanan dan memanfaatkan pelayanan jasa koperasi akan tergantung pada keadaan ekonomi anggota berupa pendapatan.

Tingginya pendapatan anggota maka akan dapat meningkatkan partisipasi anggota dalam melakukan

pembelian maupun usaha simpan pinjam pada koperasi. Menurut Arifin Sitio dan Tamba (2001:80) anggota koperasi harus memiliki pendapatan yang pasti, sehingga dengan demikian mereka dapat dengan mudah melakukan investasi pada usaha koperasi. Oleh karena itu, untuk membantu adanya modal koperasi dengan pembayaran simpanan pokok, simpanan wajib, atau simpanan sukarela maka anggota harus memiliki pendapatan yang tetap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan anggota TNI dan PNS tersebut diperoleh dari tiga sumber yaitu pendapatan formal berupa gaji pokok, hasil sewa rumah atau tanah dan hasil wiraswasta. Oleh karena adanya pendapatan anggota yang tinggi maka anggota dapat melakukan partisipasi pada koperasi dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian yang dilakukan secara parsial, bahwa pendapatan anggota berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi anggota dalam melakukan pemanfaatan pelayanan jasa simpan pinjam dan barang konsumsi di Primer Koperasi Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember.

Penelitian ini, variabel bebas lainnya adalah loyalitas anggota. Selain adanya pendapatan anggota, loyalitas seorang anggota dapat mempengaruhi tingkat partisipasi anggota. Loyalitas anggota merupakan wujud kesetiaan anggota terhadap koperasi. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dengan Kaprim Koperasi Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember, anggota paling sering melakukan pembelian ulang barang dagangan di koperasi adalah bahan pokok seperti beras.

“Pertokoan itu yang sering dibeli anggota itu bahan pokok. Ya termasuk beras. Beras itu kan kebutuhan yang tidak bisa disemayani, contohnya sekarang waktunya sarapan, jadi ga boleh, jadi ya beras itu cepet habis.”(KJ, 49th)

Anggota sering melakukan pembelian bahan pokok setiap bulannya di koperasi, karena kemudahan yang diberikan oleh koperasi, yaitu bisa dengan pembayaran kredit, dapat dibayar bulan selanjutnya atau beberapa bulan sesuai dengan perjanjian awal. Akan tetapi, biasanya anggota lebih memilih untuk potong gaji bulan selanjutnya, meskipun di koperasi ada bunga di setiap pembelian, akan tetapi bunga tersebut disesuaikan dengan jumlah pembelian yaitu sebesar 1,2% dan harga paling tidak sama dengan harga pasar.

Loyalitas anggota untuk usaha jasa simpan pinjam, sangat tinggi hal ini di ketahui dari peningkatan usaha unit simpan pinjam di Primer Koperasi Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember. Peningkatan pinjaman anggota pada tahun 2013-2014 sebesar Rp. 1.512.787.400, sedangkan peningkatan simpanan anggota tahun 2013-2014 sebesar Rp. 744.267.650. Peningkatan usaha simpan pinjam ini, bukan hanya karena adanya kebutuhan dari anggota untuk mengembangkan usaha lain dari anggota tetapi juga untuk memberi semangat bekerja. Seperti hasil wawancara yang telah diperoleh peneliti:

“Masih sering mbak, karena kadang-kadang dibuat tambahan usaha, lah kemana dia mau menambahkan usaha, menambahkan modal ya itu kita minjam ya di koperasi ya ambilnya di koperasi. karena kalo tidak punya tanggungan kerjanya kurang semangat. kalo punya tanggungan di koperasi walaupun usahanya sudah mapan, ini semangat kerja.”(KJ, 49th)

Pinjaman yang dilakukan oleh anggota tidak semata-mata untuk mengembangkan usaha tetapi juga untuk memberi

semangat bekerja sehingga memiliki rasa tanggungjawab. Setelah anggota melakukan pinjaman kemudian membayar hingga lunas, anggota akan melakukan pinjaman lagi dengan syarat yang telah disepakati bersama. Sikap anggota melakukan peminjaman berulang merupakan sikap anggota yang loyal karena adanya rasa tanggungjawab dari anggota baik untuk keluarga maupun instansi koperasi.

Selain melakukan pinjaman, anggota juga menyimpan dana di koperasi berupa simpanan sukarela atau simpanan khusus. Bunga simpanan di koperasi untuk anggota yaitu 0,9%. Anggota menyimpan dana di koperasi, selain karena bunga yang tinggi juga karena kesadaran anggota untuk menambah modal koperasi daripada untuk menyimpan uang di bank. Keengganan anggota untuk memilih menyimpan uang di badan usaha yang lain selain koperasi merupakan sikap loyal anggota.

Menurut Herman Soewardi dalam Abbas Shaleh (2012), berpendapat bahwa keengganan anggota koperasi dalam berpartisipasi disebabkan karena tidak adanya perasaan turut memiliki dan keyakinan bahwa koperasi merupakan wahana yang dibentuk demi kepentingan anggota, sehingga mereka kurang bertanggung jawab dalam menjaga kelangsungan hidup setiap usaha dari koperasi. Anggota yang memiliki rasa tanggung jawab, maka dia akan melakukan segala kewajibannya sebagai anggota koperasi. Ketika anggota melakukan segala kewajiban sebagai anggota koperasi, maka anggota tersebut dapat dikatakan anggota yang loyal. Sebab anggota akan melakukan partisipasinya pada koperasi dengan baik, dengan melakukan pembelian barang konsumsi secara berulang, merekomendasikan pada orang lain untuk berbelanja di koperasi, melakukan peminjaman dan penyimpanan di koperasi bukan hanya semata-mata untuk mencari untung tetapi juga karena ada rasa tanggung jawab dari anggota.

Hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti pada hasil uji T, loyalitas anggota berpengaruh secara signifikan sebesar 29,503% terhadap partisipasi anggota dalam melakukan pemanfaatan pelayanan jasa simpan pinjam dan pembelian barang konsumsi di Primer Koperasi Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa hasil penelitian sudah sesuai dengan rumusan masalah yaitu Apakah ada pengaruh yang signifikan pendapatan anggota dan loyalitas anggota terhadap partisipasi anggota dalam memanfaatkan pelayanan jasa simpan pinjam dan barang dagang di Primer Koperasi Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember dan manakah diantara variabel pendapatan anggota dan loyalitas anggota memiliki pengaruh yang dominan terhadap partisipasi anggota dalam memanfaatkan pelayanan jasa simpan pinjam dan barang dagang di Primer Koperasi Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan uji $F_{hitung} = 131,339 > F_{tabel} = 3,101$ dengan tingkat signifikan $F = 0,000 < \alpha = 0,05$. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pendapatan anggota dan loyalitas anggota mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi anggota dalam memanfaatkan pelayanan jasa simpan pinjam dan barang dagang di Primer Koperasi Kartika Baladhika

Jaya Kodim 0824 Jember. Dari hasil uji T maka dapat diketahui pendapatan anggota secara parsial berpengaruh secara dominan terhadap partisipasi anggota dalam memanfaatkan pelayanan jasa simpan pinjam dan barang dagang di Primer Koperasi Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember.

Kesimpulan

Setelah dilakukan pengolahan data hasil penelitian dapat disimpulkan variabel pendapatan anggota dan loyalitas anggota mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi anggota dalam melakukan pemanfaatan pelayanan jasa simpan pinjam dan barang dagangan di Primer Koperasi Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan anggota dapat mempengaruhi partisipasi anggota sebab kekuatan anggota dalam melakukan simpan pinjam maupun pembelian barang dagangan dipengaruhi oleh besar kecilnya pendapatan anggota dan anggota akan tetap berpartisipasi pada usaha koperasi karena loyalitas anggota yang tinggi dalam pembelian barang konsumsi maupun kegiatan simpan pinjam anggota.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran yakni Primer Koperasi Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember harus mempertahankan strategi yang sudah ada dan juga memberi strategi yang baru yang yang dapat menarik minat anggota dalam melakukan partisipasinya di koperasi seperti menambah bidang usaha lain. Sedangkan kepada karyawan Primer Koperasi Kartika Baladhika Jaya Kodim 0824 Jember agar tetap meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan agar loyalitas anggota tetap terjaga, dan anggota merasa tertarik untuk berpartisipasi baik dengan melakukan pembelian barang dagangan maupun pada usaha simpan pinjam. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian sejenis.

Daftar Pustaka

- [1] Aini, Anisa, dan Setiawan, Hendra. 2006. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi Serba Usaha Unit Usaha Simpan Pinjam Karyawan Pemerintah Daerah Kota Semarang*. (27 februari 2014)
- [2] Anoraga dan Ninik Widiyanti. 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- [3] Hendar, dan Kusnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- [4] Sitio, A., dan Tamba, H. 2001. *Koperasi Terori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga
- [5] Shaleh, Abbas. 2012. Diktat Kuliah III. (27 februari 2014)

